

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan permintaan pasar yang terus meningkat, baik dalam negeri maupun untuk ekspor. Produksi benih melon menjadi salah satu aspek tinggi dalam budidaya tanaman hortikultura, dengan permintaan pasar yang tinggi sehingga banyak produsen membuat benih melon yang dapat mampu menghasilkan tanaman unggul, berproduktivitas tinggi, tahan penyakit, serta dapat menghasilkan buah yang sesuai dengan keinginan pasar (Sa'diyah & Suhartono, 2022).

Produksi benih melon keberhasilannya sangat ditentukan oleh mutu benih, dikarenakan mutu benih adalah awal mula dari seluruh proses pertumbuhan tanaman (Prasetyo & Widodo, 2017). Benih bermutu tinggi harus memiliki viabilitas dan vigor tinggi oleh karena itu, seluruh proses produksi mulai semai hingga penanganan pasca panen harus diperhatikan dan dilakukan secara hati – hati dan teliti dengan mengikuti standart mutu yang sudah ditetapkan oleh produsen benih.

Pada produksi benih melon memerlukan pengawasan yang sangat ketat dan harus selalu diperhatikan dalam pemeliharannya terutama pada saat masa polinasi. Dikarenakan pada penyerbukan dikhawatirkan tercampur oleh varietas lain dan menjamin kemurnian genetik (Handayani & Mulyani, 2022). Pada negara indonesia benih melon sendiri menjadi bagian penting untuk mendukung kemandirian petani nasional.

Dukungan pada kemandirian petani nasional, produksi tanaman melon hibrida merupakan aspek penting dalam pengembangan agribisnis hortikultura. Pada saat budidaya juga memerlukan pemberian pupuk untuk menunjang pertumbuhan pada tanaman, pada saat ini divisi R&D sedang menguji coba penerapan beberapa sample pupuk untuk mengetahui hasil pupuk terbaik pada produksi benih melon hibrida. Dan sample pupuk yang digunakan yaitu Demsgrow, Ransus platinum, dan control NPK (PT. Wiranusa, 2025).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah:

1. Melatih mahasiswa berfikir kritis dalam semua keadaan didalam industri benih yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
2. Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan budidaya tanaman untuk produksi benih tanaman hortikultura dengan tepat sesuai standar industri
3. Memahami teknik budidaya untuk produksi benih tanaman hortikultura dengan tepat.
4. Mampu menggunakan dan menerapkan teknologi pada produksi benih tanaman hortikultura yang diperoleh selama Magang dengan tepat.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang ini adalah:

1. Mampu memahami dan terampil dalam melakukan produksi benih melon.
2. Kami mampu memahami dalam membedakan pengaruh pupuk Demsgrow dan Ransus terhadap produksi benih Melon MN41.

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah:

1. Mahasiswa akan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa akan terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Magang dilakukan di kantor dan Green House Pepaya PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare. Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur.

1.3.2. Jadwal Kerja

Magang dilakukan mulai tanggal 03 Februari 2025 s.d 03 Juni 2025 setiap hari senin s.d sabtu dengan ketentuan jam kerja : senin s.d sabtu pada pukul 06.30 – 11.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1. Wawancara

Dilakukan ketika berada di area produksi dan kantor mengenai kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan mengenai kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia serta para staff yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.4.2. Praktik Secara Langsung

Mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktikkan secara langsung di lapang maupun di laboratorium. Kegiatan ini diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.4.3. Studi Pustaka

Mahasiswa mendapatkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya.